

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan enam informan dari Kanvaz Patisserie, dapat disimpulkan bahwa komunikasi memegang peran penting dalam operasional dapur. Komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kesalahan kerja, menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif, serta berdampak langsung pada kualitas produk yang dihasilkan. Masing-masing informan menyampaikan bahwa kurangnya evaluasi tim, tidak adanya briefing rutin, dan ketiadaan sistem pencatatan tugas menjadi pemicu utama terjadinya miskomunikasi di lingkungan kerja mereka. Kurangnya struktur komunikasi ini tidak hanya memengaruhi efektivitas kerja, tetapi juga menurunkan rasa tanggung jawab dan koordinasi antar anggota tim dapur.

Salah satu solusi yang muncul dari wawancara adalah penggunaan media visual seperti papan tulis untuk mencatat tugas harian secara terbuka. Media ini dinilai efektif dalam membantu anggota tim memahami peran masing-masing serta melakukan crosscheck terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Selain itu, evaluasi rutin juga dianggap penting sebagai sarana diskusi terbuka, penyampaian kendala, dan penguatan komunikasi dua arah antar anggota tim. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik tidak hanya menunjang kelancaran operasional, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan profesional. Oleh karena itu, penguatan komunikasi internal perlu menjadi fokus utama dalam pengelolaan dapur Kanvaz Patisserie ke depannya.

5.2 Saran

Berdasarkan laporan tugas akhir yang telah ditulis oleh peneliti, saran yang dapat diberikan kepada pembaca yang bekerja di dapur dan institusi dapur :

1. Saran untuk pembaca yang bekerja di dapur
 - a. Dalam berkomunikasi disarankan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas sehingga mudah di pahami oleh seluruh anggota tim.

- b. Melakukan *briefing* dengan tim secara rutin sebelum memulai pekerjaan, guna untuk meningkatkan solidaritas dan meningkatkan koordinasi antar anggota tim.
 - c. Menggunakan media visual seperti papan tulis untuk mencatat tugas harian sehingga dapat dijadikan untuk pengecekan ulang apakah sudah sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Saran untuk Institusi dapur
- a. Menerapkan strategi untuk meningkatkan komunikasi di dapur dengan diadakannya *briefing* rutin, evaluasi berkala, sebagai bagian dari SOP (Standar Operasional Prosedur) kerja di lingkungan dapur.
 - b. Mengembangkan program pelatihan yang komprehensif mencakup komunikasi.
 - c. Mengembangkan program untuk mengelola stress dan kesejahteraan staff, mengingat bahwa dapur merupakan lingkungan kerja yang bertekanan tinggi